

Sesi 12 - Analisis Teknikal dalam Memilih Saham

Analisis teknikal dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham dan meminimalkan risiko kerugian bagi investor. Terdapat dua pendekatan utama dalam menganalisis saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental berfokus pada faktor-faktor makroekonomi dan internal perusahaan yang mempengaruhi nilai intrinsik saham. Sementara itu, analisis teknikal berfokus pada pergerakan historis harga dan volume perdagangan saham untuk memprediksi tren masa depan.

Beberapa indikator analisis teknikal yang dibahas dalam makalah ini antara lain:

- Trend indicator: Digunakan untuk mengidentifikasi tren pergerakan harga saham, seperti moving average.
- Oscillator indicator: Mendeteksi kondisi overbought dan oversold, seperti Stochastic dan Relative Strength Index (RSI).
- Volatility indicator: Mengukur volatilitas harga, seperti Bollinger Bands.

Studi kasus dalam makalah ini berfokus pada saham-saham yang termasuk dalam indeks IDX30 selama periode Agustus 2014 hingga Januari 2015. Indeks IDX30 terdiri dari 30 saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Analisis teknikal dilakukan dengan menggunakan aplikasi ChartNexus untuk mengevaluasi sinyal beli dan jual yang dihasilkan oleh berbagai indikator, seperti MACD, Stochastic, RSI, dan Bollinger Bands. Temuan utama dari studi kasus ini adalah:

1. Indikator analisis teknikal terbukti efektif dalam menghasilkan sinyal jual dan beli yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

2. Indikator RSI dapat menunjukkan level overbought dan oversold yang dapat membantu investor mengidentifikasi peluang beli dan jual.
3. Indikator MACD dan Stochastic dapat memberikan sinyal beli dan jual yang saling melengkapi.
4. Analisis pola candlestick, seperti reversal pattern, dapat memberikan informasi tambahan untuk mendukung keputusan investasi.
5. Dari berbagai indikator yang digunakan, analisis Bollinger Bands menghasilkan jumlah sinyal beli dan jual yang paling banyak dibandingkan indikator lainnya, sehingga dianggap paling efektif sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.